

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan. Jenis penelitian lapangan ini bersifat kualitatif deskriptif, deskriptif yang dimaksud adalah peneliti menjelaskan objek yang diteliti secara apa adanya sesuai realitas yang terjadi di lokasi penelitian.<sup>54</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, Bognan dan Tylor mendefinisikan penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.<sup>55</sup> Bukan berbentuk angka atau grafik, dengan adanya pendekatan ini diharapkan data yang akan diperoleh dari subyek penelitian dapat menggambarkan keadaan secara menyeluruh.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Tapin Selatan Kelurahan Tambarangan, Kecamatan Tapin Selatan, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71181.

---

<sup>54</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 82.

<sup>55</sup>Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raneka Cipta, 2008), 21.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian menunjuk pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti.<sup>56</sup> Subjek penelitian yang diteliti adalah guru SMPN 1 Tapin Selatan, penyuluh, siswa dan alumni, yang dijadikan subjek dalam penelitian ini ada 4 orang guru yaitu Ibu Rabiatus Adawiah, S.Pd selaku PLT. Kepala Sekolah, Ibu Reza Farida Ariyani, S.Ag selaku guru Agama, Ibu Hj. Wahidah, S.Pd selaku guru IPA, Ibu Qoriah, S.Pd selaku guru Bahasa Inggris, 1 orang Penyuluh Agama Islam yaitu Bapak Drs. Muhammad Nur, 5 orang siswa/i yaitu Muhammad Akbar Rizki Fadil (9A), Muhammad Anwar Sanusi (9A), Laila Hasa (9B), Nanda Aulia Rahma Shahfitri (9B), dan Maulidah (9B) dan 3 orang alumni yaitu Nur Fauzia (SMAN 1 Rantau), Rahma Aulia Sari (SMK 1 Tapin Selatan), dan Shofi Syarif R (SMK 1 Tapin Selatan).

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah sasaran yang dijadikan penelitian atau menjadi titik perhatian suatu penelitian agar mendapatkan suatu data. Objek penelitian ini merupakan metode dakwah pengajian jumat takwa siswa SMPN 1 Tapin Selatan Kabupaten Tapin, materi dakwah dan aspek objek dakwah.

---

<sup>56</sup>Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 109.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan informasi tentang sebuah objek penelitian.<sup>57</sup> Data ialah keterangan yang dapat memberikan informasi tentang keadaan suatu masalah. Data yang dicari pada penelitian ini berdasarkan dengan rumusan masalah yang dikumpulkan tentang metode dakwah pengajian jumat takwa siswa SMPN 1 Tapin Selatan Kabupaten Tapin.

Jenis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### a. Data Pokok.

Data pokok merupakan data yang menyangkut tentang fokus permasalahan yang sedang diteliti, meliputi hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data di dapat secara langsung dari SMPN 1 Tapin Selatan yaitu:

- 1) Penyuluh Agama Islam Tapin Utara yaitu Bapak Drs. Muhammad Nur.
- 2) Guru SMPN 1 Tapin Selatan
  - a) Ibu Rabiatus Adawiah, S.Pd selaku PLT. Kepala Sekolah
  - b) Ibu Reza Farida Ariyani, S.Ag selaku guru Agama
  - c) Ibu Hj. Wahidah, S.Pd selaku guru IPA
  - d) Ibu Qoriah, S.Pd selaku guru Bahasa Inggris
- 3) Alumni SMPN 1 Tapin Selatan
  - a) Nur Fauzia (SMAN 1 Rantau)
  - b) Rahma Aulia Sari (SMK 1 Tapin Selatan)

---

<sup>57</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Air Langga,2011), 123.

c) Shofi Syarif R (SMK 1 Tapin Selatan)

4) Siswa/i SMPN 1 Tapin Selatan

a) Muhammad Akbar Rizki Fadil (9A)

b) Muhammad Anwar Sanusi (9A)

c) Laila Hasa (9B)

d) Maulidah (9B)

e) Nanda Aulia Rahma Shahfitri (9B)

Adapun data dalam penelitian ini berkenaan metode dakwah pengajian jumat takwa siswa SMPN 1 Tapin Selatan Kabupaten Tapin yaitu kegiatan jumat takwa yang diselenggarakan di SMPN 1 Tapin Selatan Kabupaten Tapin.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pendukung atau tambahan dari data pokok, seperti data yang didapat dari bahan pustaka berupa buku-buku, dokumentasi, media internet atau pihak yang terkait dalam penelitian yang akan dilaksanakan, data yang dimaksud meliputi:

- 1) Identitas Sekolah
- 2) Sarana dan prasana SMPN 1 Tapin Selatan
- 3) Nama siswa kelas 3 SMPN 1 Tapin Selatan
- 4) Data Guru dan staf

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data tersebut dapat diperoleh. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dan melihat kegiatan yang berlangsung. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah

seorang informan yaitu Guru SMPN 1 Tapin Selatan, Penyuluh Agama Islam Bapak Drs. Muhammad Nur, alumni SMPN 1 Tapin Selatan dan siswa kelas 3 SMPN 1 Tapin Selatan yang dapat memberikan keterangan dan informasi yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan, sehingga data yang di kumpulkan oleh peneliti menjadi lengkap dan terarah.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan relevan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Observasi

Observasi yaitu peneliti mengadakan pengamatan langsung mengenai perilaku akhlak siswa SMPN 1 Tapin Selatan Kabupaten Tapin, dengan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan pembahasan.

Husaini Usman, Purnomo Akbar dalam bukunya Metodologi penelitian sosial edisi ke dua menjelaskan. Observasi ialah pengamatan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol kendalan (reliabilitas) dan keshahihannya (validitas).<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup>Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial edisi ke dua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). 52.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan teknik ini karena memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan dan memudahkannya dalam bentuk tulisan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan peneliti. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.<sup>59</sup>

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab dengan subjek, disini penelitalah yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada Ibu Rabiatus Adawiah, S.Pd selaku PLT. Kepala Sekolah, Ibu Reza Farida Ariyani, S.Ag selaku guru Agama, Ibu Hj. Wahidah, S.Pd selaku guru IPA, Penyuluh Agama Islam Bapak Drs. Muhammad Nur, Alumni SMPN 1 Tapin Selatan yaitu Nur Fauzia (SMAN 1 Rantau), Rahma Aulia Sari (SMK 1 Tapin Selatan), Shofi Syarif R (SMK 1 Tapin Selatan) dan Siswa/i SMPN 1 Tapin Selatan Muhammad Akbar Rizki Fadil (9A), Muhammad Anwar Sanusi (9A), Laila Hasa (9B), Maulidah (9B), Nanda Aulia Rahma Shahfitri (9B).

---

<sup>59</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011. 135.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah terjadi dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berupa karya seperti, seni gambar, lukisan, film, sketsa dan sejenisnya.<sup>60</sup> Maka dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumentasi yang diperlukan seperti foto-foto atau arsip-arsip kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti sebagai data pelengkap bagi peneliti untuk skripsi metode dakwah pengajian jumat takwa siswa SMPN 1 Tapin Selatan Kabupaten Tapin.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari dan mengolah kesimpulan sehingga mudah dipahami baik untuk diri sendiri ataupun orang lain.<sup>61</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

---

<sup>60</sup>Afifudin dan Beni Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 117.

<sup>61</sup>Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung Pustaka Setia, 2008), 199.

Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>62</sup>

Teknik Miles dan Huberman digunakan pada proses analisis data sebagai satuan proses secara rinci. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, berikut uraiannya:

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu proses pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pengumpulan dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan metode dakwah pengajian jumat takwa siswa SMPN 1 Tapin Selatan Kabupaten Tapin.

#### 2. Reduksi data

Dalam reduksi data, semua data lapangan sekaligus dianalisa, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan. Jika ada data yang disajikan masih sukar untuk disimpulkan, maka proses reduksi data diulang kembali. Jadi reduksi data adalah bagian dari kegiatan analisa data yang dilakukan selama pengumpulan data. Langkah ini adalah proses ilmiah, mencari fokus, membuat singkatan, mencari abstraksi, menambah dan

---

<sup>62</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 292.



mengurangi data kasar yang baru diperoleh dari lapangan, kemudian dari reduksi data dan penyajian hasil terbaik ditarik kesimpulan.

### 3. Penyajian data

Setelah dilakukan direduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data untuk dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dari data tersebut. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

### 4. Penarikan kesimpulan

Tahap akhir pengolahan data adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data tersaji permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan yang dilakukan disesuaikan dengan rumusan masalah.<sup>63</sup>

Dari perincian teknik Miles dan Huberman tersebut akan digunakan pada proses analisis data oleh peneliti sebagai satuan proses secara rinci untuk validitas data.

---

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 245.